

Ragam Kalimat Interogatif dalam Dialek Gyeongsang pada Drama Reply 1997 : Analisis Sintaksis = Varieties of Interrogative Sentence in Gyeongsang Dialect in Drama Reply 1997 : Syntax Analytic

Adinda Noviana Carlissa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516570&lokasi=lokal>

Abstrak

Dialek Gyeongsang merupakan salah satu dialek di Korea yang memiliki keunikan, baik secara morfologis maupun sintaksis. Salah satu keunikan dalam aspek sintaksis, yaitu akhiran penutup kalimat pada dialek Gyeongsang masih belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada kajian sintaksis, yaitu karakteristik akhiran penutup kalimat pada dialek Gyeongsang, khususnya pada ragam kalimat interogatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk akhiran penutup kalimat interogatif dan jenis kalimat interogatif pada dialek Gyeongsang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode campuran yang bersifat analisis-deskriptif dengan menggunakan dialog dalam drama Reply 1997 sebagai data korpus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara 255 kalimat interogatif yang ditemukan, terdapat 211 kalimat yang menggunakan akhiran penutup kalimat dialek Gyeongsang yang sesuai. Pada korpus data ini ditemukan 11 bentuk akhiran penutup kalimat interogatif dengan 3 ragam bahasa. Bentuk akhiran penutup kalimat yang paling banyak digunakan adalah ‘-na/no(/)’ dengan ragam setara (haerache). Selain itu, dari 5 jenis kalimat interogatif yang ditemukan, jenis kalimat yang sering digunakan dalam korpus data ini merupakan kalimat interogatif tertutup (panjeong uimunmun). Pada kalimat interogatif tertutup menggunakan akhiran penutup kalimat berakhiran huruf ‘-a ()’, sedangkan pada kalimat interogatif terbuka menggunakan akhiran penutup kalimat berakhiran huruf ‘-o()’.

.....Gyeongsang dialect is one of the Korean dialects that has morphological and syntactic uniqueness. One of the syntactic uniqueness, namely the ending of the sentence in the Gyeongsang dialect, has received less attention.. Therefore, this research focuses on the characteristic of sentence endings in the Gyeongsang dialect, specifically in the variety of interrogative sentences. The purpose of this research is to describe the form of interrogative endings and types of sentences in the Gyeongsang dialect. The method used in this research is the descriptive analysis method that using dialogues in the drama “Reply 1997” as a corpus. The result shows that out of 255 interrogative sentences, there were 211 interrogative sentences were found using Gyeongsang dialect endings. Furthermore, 11 forms of interrogative sentence endings and 3 varieties of language were found in this corpus. The form of interrogative sentence which often used is ‘-na/no(/)’ with familiar style. Furthermore, the most used type of interrogative sentence in this corpus is the ‘yes’ or ‘no’ question (panjeong uimunmun). In addition, ‘yes’ or ‘no’ questions (panjeong uimunmun) use the interrogative sentence ending that ends with letter ‘-a ()’, while question-word (WH) questions (seolmyeong uimunmun) use the interrogative sentence ending that ends with letter ‘-o ()’. In addition, ‘yes’ or ‘no’ questions (panjeong uimunmun) use the interrogative sentence ending that ends with letter ‘-a ()’, while question-word (WH) questions (seolmyeong uimunmun) use the interrogative sentence ending that ends with letter ‘-o ()’.